

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1. LATAR BELAKANG**

Kebutuhan sarana transportasi di Indonesia menampakkan peningkatan dari tahun ke tahun. Tahun 1994 penjualan mobil sebanyak 326.471 unit melebihi target dari ATPM (agen tunggal pemegang merk) sebanyak 310.000-320.000 unit, sedang pada tahun berikutnya diprediksikan naik sebesar 10% setiap tahunnya, walau demikian kategori station wagon lebih banyak peningkatannya dibanding kategori sedan dan jeep<sup>1</sup>.

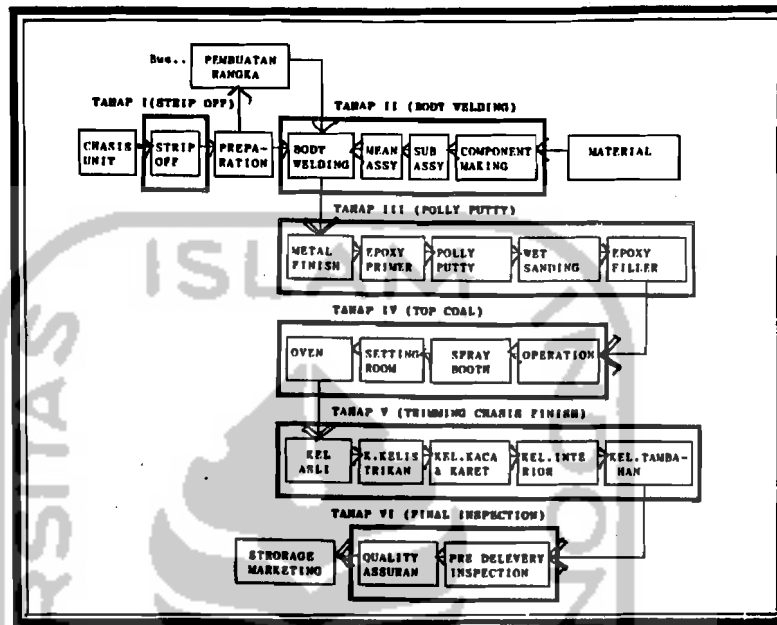
Untuk merebut pangsa pasar tidaklah mudah dan salah satu langkah produsen yakni membuat desain yang digemari dipasaran, dalam hal ini karoseri berperan karena tidak terbentur modal riset dan pembuatan body secara keseluruhan dan ATPM-pun dapat menghemat modal<sup>2</sup>.

Industri karoseri merupakan kegiatan yang berpegang pada azas profit atau keuntungan oleh karena itu faktor efisien dan efektif pada proses dan tahapan pengerjaan, sirkulasi, tata ruang dan fasilitas perlu diperhatikan. Sebagai gambaran dapat dilihat antara proses dan tahapan pengerjaan pada lay out dibawah ini dan kasus seperti ini perlu dihindari :

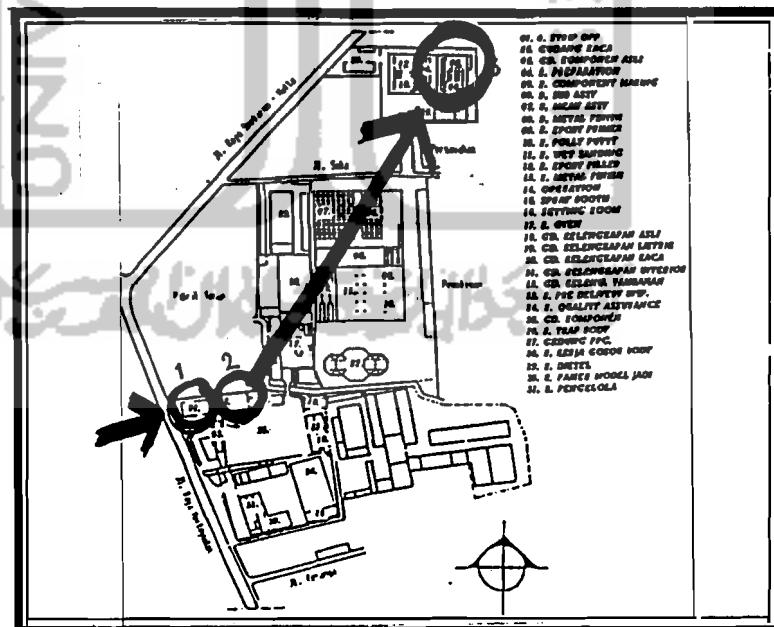
---

<sup>1</sup> Priyono Sugiarto (Direktur Operasional) PT.Tjahja Sakti Motor, ATPM BMW di Indonesia, *Berita Otomotif, Sajian Khusus Media Indonesia*, Sabtu 10 Desember 1994.

<sup>2</sup> Tabloid Otomotif, No.02/IV Senin 23 Mei 1994



Skema 1 : Proses Dan Prosedur Pengerjaan



Gambar 1 : Sirkulasi Proses Produksi  
 Sumber : PT.Mekar Armada Jaya. Magelang

Terlihat diatas antara proses preparation menuju proses body welding terlihat keadaan yang sangat tidak efisien, dimana terdapat jarak yang cukup jauh hingga akan berpengaruh terhadap kelancaran proses produksi.

Perkembangan industri yang sangat pesat membutuhkan pengembangan kuantitas dan kualitas pewartannya dan upaya untuk menghilangkan citra bangunan industri yang pada mulanya terlihat kaku dan dingin tanpa keselarasan dengan lingkungan perlu dihindari maka industri ini selayaknya mempertimbangkan masalah penampilan bangunan dan memperhatikan kebisingan yang ditimbulkan agar keberadaannya tidak mengganggu masyarakat sekitar.

## 1.2. PERMASALAHAN

### 1.2.1. Permasalahan Umum

- Bagaimana mewujudkan bangunan *Industri Karoseri Mobil Niaga* yang efisien dan efektif agar dapat mendukung kelancaran proses produksi.

### 1.2.2. Permasalahan Khusus

- Efisiensi dan efektifitas pada :
  - \* Proses dan tahapan pengerjaan.
  - \* Sirkulasi
  - \* Tata ruang dan fasilitas.
- Penampilan bangunan yang mendukung aktifitas didalamnya.
- Penanggulangan masalah kebisingan dan limbah yang ditimbulkan oleh industri karoseri.

### 1.3. TUJUAN DAN SASARAN PENULISAN

#### 1.3.1. Tujuan Penulisan

Menyusun konsep dasar perencanaan dan perancangan bangunan *Industri Karoseri Mobil Niaga Di Kartasura* dengan pendekatan pada efisiensi dan efektifitas pada : Proses dan tahapan produksi, sirkulasi, tata ruang dan fasilitas, serta penampilan bangunan yang mendukung aktifitas didalamnya serta mengeliminir kebisingan yang ditimbulkan.

#### 1.3.2. Sasaran Penulisan

Mendapatkan konsep perencanaan dan perancangan bangunan *Industri Karoseri Mobil Niaga Di Kartasura* yang akan menjawab persoalan efisien dan efektif pada : proses dan tahapan pengerjaan, sirkulasi, tata ruang dan fasilitas, serta penampilan bangunan yang mendukung aktifitas didalamnya dan mengeliminir kebisingan yang ditimbulkan..

### 1.4. LINGKUP PEMBAHASAN

- a. Pembahasan akan dititik beratkan pada masalah-masalah Arsitektur dan dibatasi pada masalah :
- Proses dan tahapan pekerjaan
  - Sirkulasi
  - Tata Ruang dan fasilitas.
  - Penampilan bangunan Yang mendukung aktifitas didalamnya.
  - Mengeliminir kebisingan yang ditimbulkan.

- b. Hal-hal yang berada diluar lingkungan pemikiran disiplin Arsitektur apabila berkaitan dengan pokok masalah akan diusahakan dengan logika sederhana, sesuai dengan kemampuan.

### 1.5. METODE PENBAHASAN

#### 1.5.1. Jenis Dan Cara Memperoleh Data

- Study Literatur

Memperoleh data dari buku, majalah, tabloid.

- Observasi dan Wawancara

Memperoleh data dengan pengamatan langsung ke industri karoseri dan mengadakan dialog dengan pihak karoseri.

- Survei Instansional

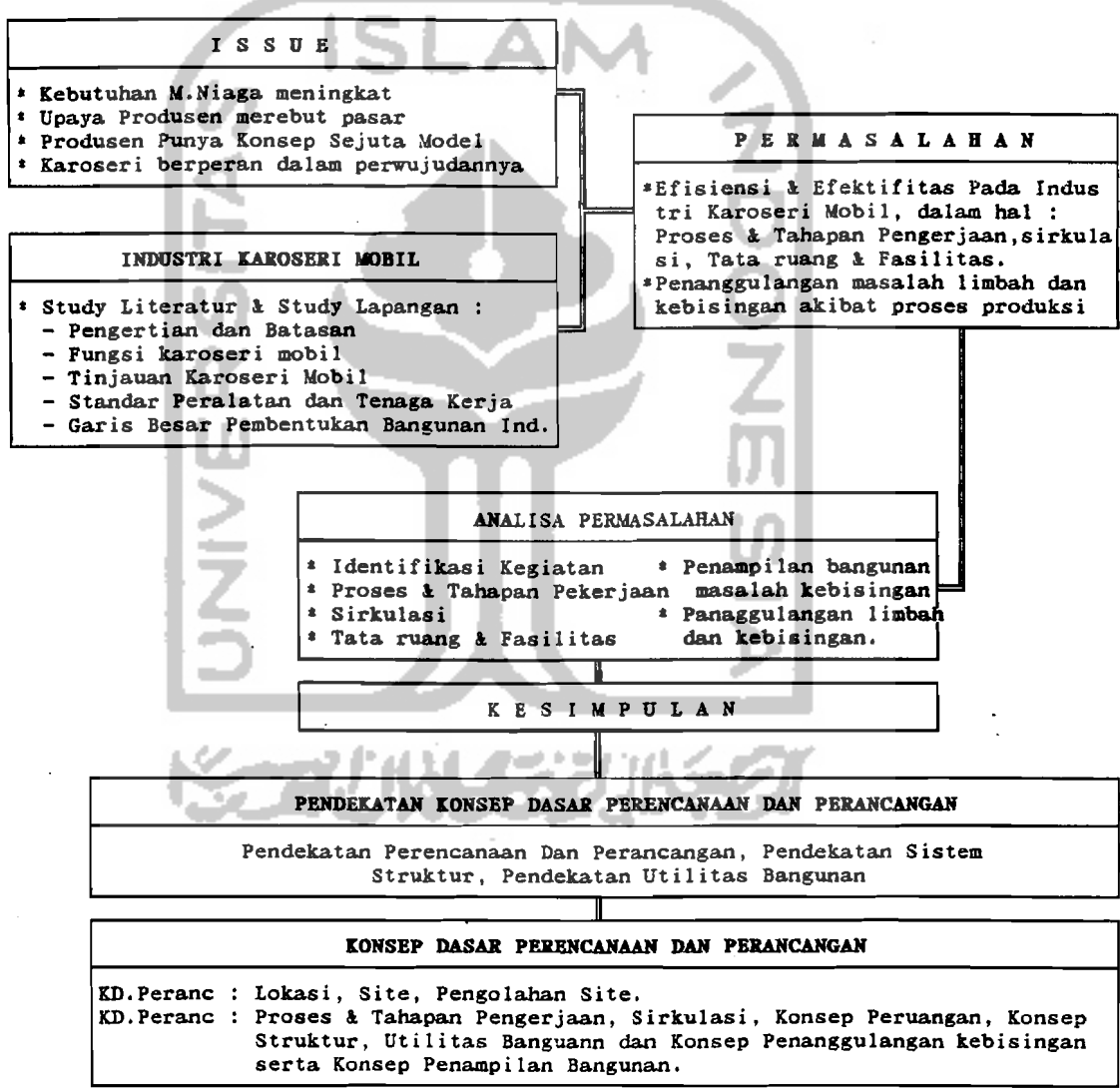
Memperoleh data pada instansi-instansi pemerintah yang terkait.

#### 1.5.2. Pembahasan

Pembahasan masalah dengan menggunakan analisa kuantitatif dari komponen :

Proses dan tahapan produksi, sirkulasi, tata ruang dan fasilitas, serta penampilan bangunan mendukung aktifitas didalamnya dan penanggulangan kebisingan.

1.5.3. Pola Pikir.



Skema 2 : Pola Pikir Pembahasan

## 1.6. SISTEMATIKA PENULISAN

- BAB I : Memberikan gambaran keseluruhan dari isi buku.
- BAB II : Study lapangan dan Literatur Pada Industri Karoseri Mobil, berisi gambaran kondisi, sistem dan kegiatan industri karoseri.
- BAB III : Pembahasan mengenai bangunan industri karoseri dengan mengaitkan permasalahan efisiensi dan efektifitas pada : Proses dan Tahapan Pengerjaan, sirkulasi, tata ruang dan fasilitas, serta penampilan fisik bangunan juga menganalisa kecenderungan dan tuntutan yang harus dipenuhi untuk mendukung kegiatan dan sekaligus menyimpulkannya sehingga dapat diarahkan kepada titik tolak pewadah fisiknya.
- BAB IV : Merupakan Kesimpulan dari bab-bab sebelumnya.
- BAB V : Mengemukakan pendekatan konsep dasar perencanaan dan perancangan ruang produksi serta ruang-ruang pendukung lainnya yang berisi tentang pendekatan perencanaan dan perancangan, pendekatan sistem struktur, pendekatan utilitas bangunan.
- BAB VI : Mengemukakan konsep dasar perencanaan dan perancangan bangunan industri karoseri dengan memasukan pemecahan penyelesaian yang didapat dari analisa sebelumnya.

### 1.7. KEASLIAN PENULISAN

1. Judul : INDUSTRI KAROSERI MOBIL DENGAN FASILITAS PEMASARAN DAN PELAYANAN PURNA JUAL.

Disusun oleh : Hidayat Nugroho  
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS  
TEKNIK UNIVERSITAS GADJAH MADA, 1986

Penekanan : Fasilitas pemasaran dan pelayanan purna jual sebagai pelengkap industri karoseri Mobil.

2. Judul : Industri Karosri Mobil Di Semarang

Disusun Oleh :

Penekanan : Mewujudkan pewadahan fisik industri karoseri mobil di Semarang.

3. Judul : INDUSTRI KAROSERI MOBIL NIAGA DI KARTASURA

Disusun Oleh : Agus Susilo  
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA, 1995

Penekanan : Efisiensi dan efektifitas pada ; proses dan tahapan pengerjaan, sirkulasi, tata ruang dan fasilitas, penampilan bangunan serta mengeliminir limbah dan kebisingan yang ditimbulkan.